

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *posttest* dan angket, peneliti mengetahui hasil atau jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya, yaitu tentang pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Maarif Tulungagung pada materi bentuk aljabar. Diperoleh data sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al Maarif Tulungagung Pada Materi Bentuk Aljabar.

Pada hasil sampel percobaan di MTs Al Maarif Tulungagung, pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap minat belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama, yang menunjukkan nilai angket siswa dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data yang diperoleh yaitu, rata-rata nilai angket kelas eksperimen sebesar 76,28 sedangkan kelas kontrol sebesar 57,47. Terlihat juga dari nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran adalah respon siswa. Faktor diri siswa yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran tersebut antara lain adalah bakat, kemampuan, motivasi dan minat untuk belajar.⁸³ Minat dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁸⁴ Hasil belajar akan optimal jika siswa mempunyai minat dalam pembelajaran, siswa akan berusaha mencapai suatu tujuan karena didorong oleh ketertarikan karena manfaat atau keuntungan yang diperoleh. Untuk itu minat sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Pada usia siswa MTs kelas VII, mereka cenderung lebih tertarik dan lebih berminat dengan pembelajaran yang bersifat konkrit dan lebih memahami apa yang dipelajari dari pada pembelajaran yang bersifat verbal dengan metode konvensional.⁸⁵ Hal tersebut ditunjukkan dengan antusias siswa saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching. Siswa terlihat lebih semangat, lebih senang dan lebih memperhatikan selama pembelajaran sehingga nilai rata-rata angket minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

⁸³ Dewi Asmarani dan Ummu Sholihah, *Karakteristik Metakognisi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya dan De Corte*, (IAIN Tulungagung: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), Volume 4, Nomor 1, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizmi>

⁸⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 75

⁸⁵ Citra Intan Permatasari, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 78

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar matematika siswa, dengan begitu dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Maarif Tulungagung pada materi bentuk aljabar” diterima.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al Maarif Tulungagung Pada Materi Bentuk Aljabar.

Pada hasil sampel percobaan di MTs Al Maarif Tulungagung, pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis kedua, yang menunjukkan nilai *posttest* matematika materi bentuk aljabar dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data yang diperoleh yaitu, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 76,28 sedangkan kelas kontrol sebesar 57,47. Terlihat juga dari nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Faizal Amir dan Machful Indra Kurniawan dengan judul “Penerapan Pengajaran Terbalik

(Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD UMSIDA Pada Materi Pertidaksamaan Linear”, menyatakan bahwa penerapan pengajaran terbalik dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa kelas A-2 PGSD semester 1 tahun ajaran 2015-2016 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.⁸⁶ Peningkatan tersebut ditandai dengan menurunnya presentase kesalahan konsep, prinsip, dan operasi yang dilakukan oleh mahasiswa, meningkatnya aktivitas mahasiswa, meningkatnya minat mahasiswa terhadap matematika serta meningkatnya interaksi antar mahasiswa selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar mereka meningkat.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah melakukan usaha (belajar) yang dinyatakan dengan nilai.⁸⁷ Soedijarto mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁸⁸ Dalam hal ini, *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat melalui proses belajar mandiri dan siswa mampu menyajikannya di depan kelas sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁸⁹ Ternyata dengan siswa belajar menemukan sendiri, merangkum dan mengeluarkan pendapat dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa sehingga hasil belajar mereka juga meningkat. Hal

⁸⁶ Mohammad Faizal Amir dan Machful Indra Kurniawan, *Penerapan Pengajaran Terbalik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD UMSIDA Pada Materi Pertidaksamaan Linear*, (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Jurnal Pedagogia ISSN 2089-3833), Volume 5, Nomor 1, <http://ojs.umsida.ac.id>

⁸⁷ Beni Asyhar dan Jilda Aminatu Zahrok, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat dan Hasil Belajar Siswa*, (IAIN Tulungagung: Seminar Nasional Pendidikan Matematika), hal. 164

⁸⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 44

⁸⁹ Rinto Panggi, dkk, *Pengaruh Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika*, (gorontalo: Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo), hal. 4

tersebut ditunjukkan dengan proses selama dilapangan, dimana siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memiliki nilai hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar matematika siswa, dengan begitu dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Maarif Tulungagung pada materi bentuk aljabar” diterima.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al Maarif Tulungagung Pada Materi Bentuk Aljabar

Pada hasil sampel percobaan di MTs Al Maarif Tulungagung, pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap minat dan hasil belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data menggunakan uji manova pada hipotesis ketiga menunjukkan rata-rata hasil angket dan posttest siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibandingkan siswa yang di ajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dari hasil analisis data menggunakan *Multivariate of Varian* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lambda*,

Hotelling's Trace, Roy's Largest Root memiliki Sig. 0,000. Dimana Sig. 0,000 < 0,05 artinya harga *p value* untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semua signifikan. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah minat belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar.⁹⁰ Siswa yang berminat akan mempelajari suatu pelajaran dengan sungguh-sungguh, menjadi rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan karena adanya daya tarik yang ada dalam diri siswa. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat.

Seperti penjelasan Keller bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor dalam diri maupun faktor dari lingkungan sekitar siswa.⁹¹ Faktor dalam diri dapat timbul dengan adanya motivasi yang kuat dalam diri siswa sehingga apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Tekad yang kuat untuk bisa mencapai keberhasilan dalam belajar membuat siswa terpacu untuk belajar dengan lebih giat.

Sedangkan faktor dari lingkungan dapat berupa pola hidup lingkungan sekitar siswa bagaimana dapat menunjang siswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Yang pertama faktor lingkungan keluarga, di mana siswa

⁹⁰ Kartono, *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 36

⁹¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), Hal. 38-39

memperoleh dukungan dari kedua orangtuanya dan saudara-saudaranya. Yang kedua faktor lingkungan sekolah dimana siswa belajar. Sekolah yang memiliki aturan tata tertib yang mewajibkan siswa untuk membuat literasi tentunya sangat mendukung siswa mencapai keberhasilan dalam belajar. Yang terakhir faktor lingkungan masyarakat, dimana siswa bergaul dan bersosialisasi. Lingkungan masyarakat yang positif sangat mempengaruhi kepribadian siswa. Teman bergaul yang suka belajar tentunya juga akan menjadi figur untuk bisa dicontoh, sehingga akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Maka dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Maarif Tulungagung pada materi bentuk aljabar” diterima.